

Implementasi Kegiatan Asistensi MBKM Mandiri Di SDN Kembangan Selatan 03 Jakarta Barat

¹Afrilia Salsabilah, ²Harlinda Syofyan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Esa Unggul, Jakarta

E-mail: ¹afrilia.salsabilah@gmail.com, ²soflynda@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau Asistensi Mengajar Mandiri adalah program studi pendidikan tinggi yang bertujuan untuk membangun komunitas belajar kreatif dan terbuka yang memenuhi kebutuhan mahasiswanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi terhadap penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Belajar (MBKM) pada seluruh mahasiswa. Yang dimana, dapat dilihat seberapa baik siswa memahami dan mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan program Kampus Merdeka Belajar (MBKM) di perguruan tinggi yang sangat diperlukan dan bermanfaat di zaman saat ini. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan program MBKM memberikan dampak positif pada hal ini, antara lain peningkatan proses pembelajaran untuk melatih hard skill dan soft skill mahasiswa, mencapai hasil pembelajaran lulusan, dan meningkatkan kemampuan pengajar. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan pelaksanaan program MBKM terkait penyelarasan kurikulum, penyelarasan sistem informasi akademik, dan permasalahan pendanaan mahasiswa..

Kata kunci : *MBKM Mandiri, Implementasi, Media dan Metode Pembelajaran*

ABSTRACT

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) or Independent Teaching Assistance is a higher education study program that aims to build a creative and open learning community that meets the needs of its students. The aim of this research is to determine the perception of the implementation of Independent Learning Campus Freedom (MBKM) among all higher education students to determine the extent of students' understanding and awareness of this regulation. Implementation of the Independent Learning Campus (MBKM) program in tertiary institutions is very necessary and useful in this day and age. Based on research results, the implementation of the MBKM program has had a positive impact on this, including improving the learning process to train students' hard skills and soft skills, achieving learning outcomes for graduates, and increasing the capacity of lecturers. Apart from that, this study also identified obstacles to implementing the MBKM program related to curriculum alignment, academic information system alignment, and student funding issues.

Keyword : *MBKM Mandiri, Implementation, Media and Learning Methods*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aktivitas seumur hidup yang dapat terencana dan merupakan kebutuhan bagi semua orang. Pendidikan bukan hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dapat dilakukan di rumah dan di masyarakat

(Syofyan et al., 2023). Selain itu, pendidikan merupakan sebuah bagian penting yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mengubah sikap dan karakter seseorang. Melalui pendidikan secara tidak langsung seseorang dapat merasakan hal tersebut dan menghasilkan manusia

yang lebih berkualitas (Novayuliyanti Reza, 2021). Oleh karena itu, pendidikan harus dibina dengan baik untuk memberikan masyarakat kehidupan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan berakhlak yang baik.

Kekreatifitasan dan inovasi dalam Pendidikan menjadi kata kunci terpenting bagi Pendidikan di Indonesia. Saat ini, mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan diperguruan tinggi negeri dan swasta harus mempersiapkan diri menjadi pembelajar sejati yang cakap, fleksibel, dan gigih (Mutholib & Munajat, 2023).

Program ini terkait dengan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam program ini, Pendidikan berkontribusi dalam memberdayakan siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung di SD dan SMP di beberapa desa dan kota di Indonesia (Fuady & Syofyan, 2022).

Program MBKM ini merupakan sebuah keputusan yang diperoleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki untuk mengajak mahasiswa memperoleh berbagai keterampilan yang akan membantu mahasiswa memasuki dunia kerja. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) yang menjadi dasar penyelenggaraan MBKM ini merupakan sebuah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Program MBKM tentu saja merupakan strategi politik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mempersiapkan lulusan yang dapat mampu mengatasi perubahan sosial, budaya, ketenagakerjaan, dan teknologi yang berkembang pesat di era revolusi industry. Di era yang sekarang ini dengan perkembangan saat ini lulusan dari universitas tinggi juga membutuhkan koneksi dan kompatibilitas dengan kehidupan bisnis dan masa depan yang berkembang pesat. (Ghandi & Kadri, 2024).

Dalam hal ini, Kebijakan Belajar Kampus Merdeka" yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan kegiatan untuk mengembangkan lulusan yang tangguh dan mampu menjawab tuntutan zaman serta berperan sebagai pemimpin yang memiliki kesadaran kebangsaan dan nasionalisme yang kuat (Deak et al., 2022).

Dengan adanya, kehadiran program (MBKM) ini dapat memberikan pengalaman dalam bekerja yang menyeluruh untuk seseorang yang siap kerja atau berwirausaha, memberikan tantangan dan peluang bagi inovasi, kreativitas, kompetensi, individualitas, dan pengembangan (Lesi Hertati et al., 2023).

Program utama MBKM merupakan sebuah program atau studi baru dalam Pendidikan yang memfasilitasi perubahan sistem akreditasi universitas, memberikan hak belajar kepada mahasiswa di luar kurikulum tiga semester. Sistem tiga semester terdiri dari satu semester dimana mahasiswa dapat memilih mata kuliah di luar program pembelajaran fakultasnya, yang dimana mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus (Apriliyani et al., 2022).

Program MBKM pada hakikatnya memberikan kebebasan kepada seluruh mahasiswa untuk memperluas pengalaman non-akademiknya dengan harapan dapat meningkatkan mutu pembelajarannya. Program MBKM juga mempersiapkan mahasiswa dengan memberikan kebebasan untuk memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berbeda agar dapat bersaing di dunia global sesuai minat dan keterampilannya. (Abdurrahman et al., 2021).

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Esa Unggul Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan merupakan salah satu fakultas yang telah melaksanakan program MBKM Mandiri.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan program MBKM pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kembangan Selatan 03 dengan menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif. Karena rumusan masalahnya bersifat deskriptif, maka diselidiki secara menyeluruh. Pendekatan kualitatif adalah tulisan yang mengungkapkan secara rinci perasaan dan persepsi partisipan menulis, dan data dapat dihasilkan dalam bentuk deskriptif tertulis maupun lisan. Penelitian studi kasus yang memakai pendekatan kualitatif yaitu dengan mewawancarai rekan – rekan yang ikut serta dalam kegiatan MBKM. Metodologi penelitian ini menggunakan studi kasus yang menggambarkan secara nyata dan jelas, pelaksanaan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri untuk meningkatkan kemampuan, hambatan, dan perjuangan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Univegrsitas Esa Unggul.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi MBKM Mandiri di SDN Kembangan Selatan 03 sangat efektif dilakukan. Sebab, Program MBKM Mandiri merupakan pengenalan terbaru dalam dunia pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan tinggi yang dimulai pada awal tahun 2021. Hal ini memberikan dimensi baru pada implementasi program kesejahteraan siswa seiring dengan penerapan kurikulum yang unik.

Dalam hal ini, proses pembelajaran terhadap kurikulum saat ini menuntut guru untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih

menyenangkan dan bermakna guna mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kemampuan setiap siswa dalam memahami dan memahami materi yang berbeda – beda melalui penyelenggaraan MBKM ini (Berpikir et al., 2024).

Penyelenggaraan program ini memiliki banyak hal positif, seperti memperluas pengetahuan soft skill mahasiswa dalam mengajar dan membimbing siswa di kelas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kegiatan MBKM ini dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar sebelum menjadi seorang pendidik. (Tandrianingsih & Rohmah, 2023).

Program ini tidak hanya mengembangkan soft skill mahasiswa saja, tetapi juga meningkatkan potensi berbicara di depan umum, pemecahan masalah, kepemimpinan, dan kerja tim. Selain itu, terdapat penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas pada kegiatan MBKM tersebut.

Dalam hal ini, media pembelajaran merupakan alat yang disediakan oleh guru untuk memberikan informasi kepada siswa yang dapat meningkatkan pemahamannya dan membantu mereka mencapai tujuan belajar serta mencapai hasil terbaik dalam proses pembelajaran yang telah di dapat (Pratiwi & Syofyan, 2023).

Oleh karena itu media pembelajaran sangat diperlukan agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar karena media merupakan salah satu unsur penting yang perlu ada pada saat pembelajaran sangat amat diperlukan oleh seorang pendidik di sekolah (Syofyan et al., 2023).

Penggunaan media yang digunakan dalam program MBKM Mandiri sering dikaitkan dengan kegiatan P5 yakni pembelajaran yang berbasis proyek yang tujuannya untuk menemukan dan merumuskan solusi terhadap permasalahan lingkungan sekitar. Implementasi program MBKM di perguruan tinggi Indonesia terjadi seiring dengan berkembangnya pedoman di tingkat program. Pelaksanaan kegiatan MBKM ini mendapatkan respon positif dari pelajar di seluruh Indonesia. Hal ini terlihat dari antusiasme para pelajar yang ikut serta dalam kegiatan MBKM yang direncanakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada tahun (Bhakti et al., 2022).

Pada tanggal 19 September Penulis diminta tolong oleh salah satu wakil kelas untuk membantu mengajar kelas I di karenakan kelas I tersebut wali kelasnya sedang melakukan kegiatan keluar sekolah selama satu hari.



Gambar 1 Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung

Adapun beberapa kegiatan P5 yang dilaksanakan dalam program MBKM Mandiri ini dilakukan dapat merubah dan meningkatkan pembelajaran siswa di kelas agar siswa tidak merasa cepat bosan dalam belajar. Kegiatan P5 dalam gaya hidup berkelanjutan dilakukan oleh mahasiswa melalui pembuatan kolase dengan bahan – bahan plastic bekas makanan dan minuman dan membuat ecoprint yang berbahan dasar kertas dan dedaunan dilingkungan sekolah.



Gambar 2 Foto kegiatan pembuatan eco print dan pembuatan kolase

Selain itu, mahasiswa dan siswa kelas tinggi membuat salah satu madding kreatif yang bertemakan Sumpah Pemuda yang berisikan tokoh – tokoh, isi teks sumpah pemuda, latar belakang, dan makna sumpah pemuda untuk memperingati hari sumpah pemuda.



Gambar 1 Pembuatan Makre (Madding Kreatif

Adapun kegiatan literasi numerasi yang dilaksanakan mahasiswa untuk siswa di sekolah tersebut sangat bermanfaat, sebab kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi sejak usia dini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mandiri pada siswa dalam membaca dan berhitung. Kegiatan literasi numerasi di sekolah tersebut dilakukan dengan penggunaan media ular tangga yang disetiap angkanya terdapat pertanyaan untuk mengasah kemampuan berfikir kritis siswa. Dengan adanya, media ular tangga membuat siswa menjadi lebih senang dalam belajar, sebab di usia dini siswa tersebut sangat senang belajar sambil bermain.



Gambar 2 Kegiatan Litnum Ular Tangga dan Lihari (Literasi Sehari-hari)

Selain itu, adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam program MBKM Mandiri yakni adaptasi teknologi. Yang dimana, kegiatan tersebut dilakukan untuk mengenalkan siswa bahwa adaptasi teknologi sangat diperlukan ditingkat sekolah dasar. Adaptasi teknologi ini

dilakukan dengan mengenalkan aplikasi yang digunakan untuk melukis atau menggambar, menulis, dan menghitung disebuah laptop atau PC sekolah. Dalam kegiatan adaptasi teknologi, mahasiswa membantu siswa dalam kegiatan melukis atau menggambar sebuah rumah dari bentuk – bentuk yang ada pada aplikasi “*PAINTING*”. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa dan siswa berkolaborasi dalam penggunaan aplikasi paint tersebut. Setelah kegiatan tersebut dilakukan, siswa memberikan respons terhadap kegiatan tersebut bahwa mereka sangat senang dalam mempelajari teknologi dan mengetahui aplikasi “*PAINTING*”.



Gambar 3 ADAPTEK (Adaptasi Teknologi)

Tidak hanya kegiatan itu saja dilakukan mahasiswa melakukan kegiatan VIKTIF. VIKTIF merupakan sebuah kegiatan menonton video interaktif yang dilakukan mahasiswa. Kegiatan viktif tersebut dilakukan dengan mengamati, menyimak, melakukan. Dari ketiga point tersebut siswa diminta untuk mengamati dan

menyimak alur cerita dari video tersebut dan menuliskan isi atau pesan yang ada pada video.



Gambar 4 Kegiatan Pembelajaran VIKTIF (Video Interaktif)

Selain itu, adapun kegiatan bakat dan minat. Yang dimana, mahasiswa melontarkan pertanyaan kepada siswa seperti “apa kegiatan yang disukai atau hobinya, bakat yang dimiliki siswa” dari pertanyaan tersebut mahasiswa meminta siswa menyimpulkan dari pertanyaan tersebut. Setelah siswa menyimpulkan, mahasiswa memberikan sebuah kertas berbentuk daun untuk dituliskan cita – cita yang diinginkan siswa dan menempelkannya ke sebuah gambar pohon yang dinamakan dengan POTATA (pohon cita – cita).

Sehingga, dengan adanya kegiatan minat dan bakat sangat penting agar siswa mengenali potensi diri yang dapat dikembangkannya. Tidak hanya program kerja untuk MBKM Mandiri saja dilakukan, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar di masing – masing kelas untuk melatih mental ketika mahasiswa tersebut menjadi pendidik nantinya. Didalam kelas tersebut mahasiswa mengajar dengan menggunakan beberapa media dan

metode pembelajaran untuk memudahkan siswa menyerap pembelajaran yang dijelaskan oleh mahasiswa tersebut.



Gambar 5 Kegiatan Pembuatan POTATA (Pohon Cita-cita)

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi MBKM Mandiri di SDN Kembangan Selatan 03 sangat bermanfaat dan berguna, terbukti dengan adanya program kerja yang dibuat mahasiswa dan diterapkan di semua kelas, siswa semakin bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan literasi numerasi siswa dapat meningkat dengan baik.

Mahasiswa MBKM Mandiri ini merasakan berdampak positif dari program MBKM Mandiri, yang tidak hanya mendukung pengembangan pribadi mahasiswa tetapi juga memiliki makna pendidikan. Dengan dukungan yang tepat, program magang ini mampu memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta dan berkontribusi terhadap implementasi kebijakan di tingkat lokal (Ugm & Pemda, 2024).

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Esa Unggul dalam kegiatan MBKM ini memberikan respon positif terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau Asistensi Mengajar Mandiri. Program magang merupakan program MBKM yang paling banyak diminati oleh mahasiswa karena berkaitan dengan koneksi dan pencocokan dengan dunia kerja setelah lulus kuliah. Di sisi lain, kekhawatiran terbesar mahasiswa saat mengikuti kegiatan MBKM adalah permasalahan finansial. Mahasiswa juga banyak memberikan saran agar program MBKM Asistensi Mengajar Mandiri ini dapat dilaksanakan pada tahun berikutnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada penulis yang sudah berusaha dengan semaksimal mungkin agar tidak membuat banyak kesalahan dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing penulis dalam kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri dan rekan – rekan yang sudah berkerja sama dalam kegiatan asistensi MBKM Mandiri di SDN Kembangan Selatan 03 Jakarta Barat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Ibu Hj. Zulkoidah, S.Pd, MM., Wakil Kepala Sekolah Ibu

Zalpah S.Pd, M.Pd., selaku guru pamong dan para guru SDN Kembangan Selatan 03 yang telah mengizinkan penulis melakukan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Kusuma Among Praja, A., Pambudi, A., & Nurhasanah, N. (2021). Persepsi Mahasiswa Universitas Esa Unggul Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Forum Ilmiah*, 18(4), 465–473. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23135-11_2213.pdf
- Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Goris Seran, G., & Sastrawan, B. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Governansi*, 8(1), 11–18. <https://doi.org/10.30997/jgs.v8i1.5045>
- Berpikir, K., Siswa, K., Pembelajaran, P., Kelas, I. P. A., & Sungai, V. S. D. N. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Pembelajaran Inovatif*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(April), 316–331.
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>
- Deak, V., Wahidin, D., Sauri, S., &

- Sulistini, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Kampus Mandiri dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(5), 1113–1128.
<https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i5.1222>
- Fuady, F., & Syofyan, H. (2022). Program Kampus Mengajar sebagai Ajang Kegiatan membangun Sinergi dalam Membantu Guru di Sekolah. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 125–135.
<https://doi.org/10.37010/kangmas.v3i2.825>
- Ghandi, R. M., & Kadri, H. Al. (2024). Dampak Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Negeri Padang Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang. 8, 9796–9800.
- Lesi Hertati, Asmawati Asharie, & Lili Syafitri. (2023). Student Independent Training at the Merdeka Campus Study at the Merdeka Campus. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1198–1208.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i5.12609>
- Mutholib, A., & Munajat, F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Melalui Magang bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi. *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 171–182.
- Novayuliyanti Reza, S. H. (2021). “Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sdn Duri Kepa 05 Dalam Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 987–996.
- Pratiwi, N., & Syofyan, H. (2023). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Alat Peraga IPA Sistem Pernapasan Manusia di SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta. *Journal on Education*, 5(4), 11215–11226.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2042>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Syofyan, H., Ratnawati Susanto, M. Bahrul Ulum, & Syahrizal Dwi Putra. (2023). Pelatihan Komite Pembelajaran dalam Menunjang Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Wilayah Jakarta Barat. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), 24–31.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.56419>
- Tandrianingsih, S., & Rohmah, W. (2023). Implementasi Program Mbkm Sebagai Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Economics and Digital Business ...*, 4(2), 379–389.
<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/707>

Ugm, P., & Pemda, D. I. (2024).
*IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PERMENDIKBUD NOMOR 3.*
128–138.

